BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Model Pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Proses belajar mengajar adalah merupakan sistem, maka perancangan pembelajaran seharusnya dilakukan secara sistematik (menggunakan pendekatan system dan pendekatan saintifik), dalam rangka merancang pembelajaran inilah, maka pemilihan strategi pembelajaran harus mendapatkan perhatian secara seksama untuk menciptakan pengelolaan proses belajar mengajar yang efektif. Menurut Komalasari (2010:3), pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik belajar. Untuk itu, guru harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Kurikulum 2013, yaitu semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama (saintifik). Siswa diajak mengamati, menalar, bertanya dan mencoba. Setiap mata pelajaran saling terkait dan saling mendukung semua kompetensi pembelajaran seperti sikap, keterampilan dan pengetahuan. Total, ada enam hingga tujuh mata pelajaran yang harus dikuasai siswa. Menurut Kurikulum 2013, Biologi bukan hanya sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Biologi di SMA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih

lanjut dalam penerapan di dalam kehidupannya sehari-hari. Biologi menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

KTSP, setiap mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dengan kompetensi dasar. Pendekatan mata pelajaran berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah tersebut memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar.

Materi mata pelajaran Mikrobiologi adalah mengenai mikroorganisme Obyek yang dipelajari di SMAN dan MAN meliputi virus, alga, protozoa, fungi, dan bakteri. Studi mengenai mikroorganisme tidak hanya berkaitan dengan ukuran obyeknya yang mayoritas mikroskopis tetapi juga berkaitan dengan teknik aseptik

yang diterapkan dan media yang diperlukan untuk menumbuhkannya. Oleh karena itu, membutuhkan media pembelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lain.

Hasil Belajar Peserta Didik dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Berdasarkan uraian di atas, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui Model-model Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi materi Mikrobiologi yang dikembangkan Guru di SMAN dan MAN yang berada di Kota Jember dan Hasil Pembelajarannya. Hasil pembelajarannya peneliti dapat mengetahui dari kognitif, afektif dan psikomotor berdasarkan KTSP dan kurikulum 2013.

1.2. Masalah Penelitian

Dari uraian diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada, yaitu:

1. Bagaimana Model-model Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi pada materi-materi Mikrobilogi yang dikembangkan oleh Guru SMAN/MAN di Kota Jember?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan model-model pembelajaran pada materi-materi mikrobiologi yang telah digunakan oleh Guru SMAN/MAN di Kota Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Model-model Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi pada Materi-materi Mikrobiologi yang dikembangkan oleh Guru SMAN/MAN di Kota Jember.
2. Mengetahui Hasil Pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan Model-model Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi pada Materi-materi Mikrobiologi yang dikembangkan oleh Guru SMAN/MAN di Kota Jember

1.4. Definisi Operasional

1. Analis Model Pembelajaran yaitu Menganalisis Model pembelajaran yaitu untuk mengetahui Kesesuaian RPP Materi mikrobiologi dengan sub bab Virus dan Bakteri.
2. Hasil Pembelajaran yaitu Nilai yang dapat dijadikan sebagai indikator atau capaian dari tiap pokok bahasan Virus dan Bakteri.
3. Mikrobiologi adalah sebuah cabang dari ilmu biologi yang mempelajari Mikroorganisme yang perlu dilihat dengan mikroskop, khususnya Virus dan Bakteri.
4. SMAN/MAN di kota Jember yaitu : SMAN 1 Jember, SMAN 2 Jember, SMAN 3 Jember, SMAN 4 Jember, SMAN 5 Jember dan MAN 1 Jember, MAN 2 Jember.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian kualitatif ini yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai Model-model Pembelajaran yang diterapkan.
2. Bagi Guru, akan membantu guru mengetahui kekurangan dan kelebihan model-model pembelajaran yang digunakan.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai refrensi guru untuk mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.
4. Bagi siswa, dapat dijadikan acuan semangat untuk melakukan proses belajar mengajar di kelas.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMAN/MAN Kota Jember pada tahun ajaran 2016/2017.
2. Fokus penelitian ini hanya pada model-model pembelajaran mata pelajaran Biologi dengan materi Mokrobiologi di SMAN/MAN di Kota Jember dan hasil pembelajarannya meliputi penilaian kognitif, psikomotor, afektif.